



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN TERNAK AYAM POTONG  
(Studi Kasus : Ternak Ayam Potong PT. Indojaya  
Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**UBA LISNAWATI  
NIM. 15 402 00026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN TERNAK AYAM POTONG  
(Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojoya  
Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**UBA LISNAWATI  
NIM: 15 402 00026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN TERNAK AYAM POTONG  
(Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojoya  
Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**UBA LISNAWATI  
NIM: 15 402 00026**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.19651102 199103 1 001**

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, M.E.I  
NIP. 19890505 201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **UBA LISNAWATI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Maret 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **UBA LISNAWATI** yang berjudul "**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN TERNAK AYAM POTONG (Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
Drs. Kamaluddin, M. Ag  
NIP. 19651102 199103 1 001

**PEMBIMBING II**

  
Sry Lestari, M.E.I  
NIP. 19890505 201903 2 008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uba Lisnawati  
Nim : 15 402 00026  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Ekcklusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 03 Februari 2020  
Yang menyatakan,



**UBA LISNAWATI  
NIM. 15 402 00026**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Uba Lisnawati  
NIM : 15 402 00026  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpun Batunadua).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpun pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 03 Februari 2020

Devisi Pernyataan,



**UBA LISNAWATI**  
**NIM. 15 402 00026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : UBA LISNAWATI  
**NIM** : 15 402 00026  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi-1  
**JUDUL SKRIPSI** : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)

**Ketua**

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.19651102 199103 1 001

**Sekretaris**

Delima Sari Lubis, M. A  
NIP.19840512 201403 2 002

**Anggota**

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M. A  
NIP.19840512 201403 2 002

Nofinawati, SEI., MA  
NIP.19821116 201101 2 003

Nurul Izzah, M.Si  
NIP.19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/05 Maret 2020  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73,75(B-)  
**Index Prestasi Kumulatif** :3,21  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
TERNAK AYAM POTONG (Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT.  
Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua).**

**NAMA : UBA LISNAWATI**  
**NIM : 15 402 00026**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Juli 2020

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Uba Lisnawati  
**Nim** : 15 402 00026  
**Judul Skripsi** : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus: PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)**

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah usaha peternakan sekarang ini merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Jadi, pengembangan subsektor peternakan harus dikembangkan melalui peningkatan populasi ternak dan peningkatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha peternak, yaitu lokasi ternak, biaya kandang, biaya pemeliharaan, dan biaya pakan.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori-teori pendapatan, biaya pakan, biaya kandang, biaya pemeliharaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan diambil dari Kantor PT. Indojoya Agrinusa Padangsidimpuan. Alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test dan uji F. Dianalisis menggunakan SPSS *versi 23*.

Berdasarkan hasil pengujian peneliti menyatakan bahwa biaya pakan berpengaruh positif terhadap pendapatan, variabel biaya kandang berpengaruh negatif terhadap pendapatan, variabel biaya pemeliharaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Sedangkan bersama-sama (simultan) variabel biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan. Hasil koefisien determinasi diperoleh variabel pakan, kandang, dan manajemen pemeliharaan sebesar 98,2% dan sisanya 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci** : **Biaya Pakan, Biaya Kandang, Biaya Pemeliharaan, Pendapatan**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., Kepala perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. PT. Indojaya Agrinusa Padangsidimpuan yang telah membantu kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Hasan Harahap, Ibunda Darama Siregar, kakak Suryanti S.Pd, Nurliani Amd. Keb, Donni Roito S.Pd, abanghanda Pratu Joni harahap, Hawari Pasaribu serta adik Erwin Syaputra dan Peddi Arianto) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Untuk sahabat peneliti Ade Maysarah, Alia Sari Siregar, Febrida khairani, Kasmawati, Putri Deviani, Mirnawati, Elfina Sari, Fery Antoni Purwadi, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama IE-1 angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata

sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,      Februari 2020  
Peneliti

**UBA LISNAWATI**  
**NIM. 1540200026**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....	fathāhdanalifatauya	ā	a dangaris atas
...ي	Kasrahanya	ī	i dangaris dibawah
و.....	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ا}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR</b> .....	<b>GAMBAR</b>
.....	xi
v	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Pendapatan .....	12
a) Pengertian Pendapatan.....	12
b) Jenis - Jenis Pendapatan.....	15
c) Unsur – Unsur Pendapatan.....	16
d) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	17
2. Biaya Pakan .....	18
a) Pengertian Biaya Pakan .....	18
b) Jenis – Jenis Pakan .....	19
3. Biaya Kandang.....	20
a) Pengertian Biaya Kandang .....	20
b) Jenis – Jenis Model Kandang .....	21
4. Biaya Pemeliharaan.....	24
a) Pengertian Biaya Pemeliharaan.....	24
b) Tahapan Pemeliharaan.....	25
c) Peralatan Pemeliharaan.....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis.....	37
<b>BAB III Metodologi Penelitian</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39

B.	Jenis Penelitian .....	39
C.	Populasi dan Sampel .....	39
	1. Populasi.....	39
	2. Sampel .....	40
D.	Sumber Data .....	40
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	41
F.	Analisis Data .....	42
	1. Uji Statistik Deskriptif.....	42
	2. Uji Normalitas.....	42
	3. Uji Asumsi Klasik .....	43
	a. Uji Multikolinearitas.....	43
	b. Uji Heterokedastisitas .....	44
	c. Uji Autokorelasi .....	45
	4. Uji Regresi Linier Berganda .....	46
	5. Uji Hipotesis .....	47
	a. Uji t-test .....	47
	b. Uji F.....	47
	c. Uji Koefisien Determinasi .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Gambaran Umum Ternak Ayam Potong PT. Indojaya Agrinusa.....	49
	1. Sejarah.....	49
	2. Visi dan Misi.....	50
	3. Struktur Organisasi.....	53
B.	Deskripsi Pendapatan Ternak Ayam Potong PT. Indojaya Agrinusa...	54
C.	Hasil Analisis Data .....	54
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E.	Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pendapatan ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.....	5
Tabel I.2 Definisi operasional variabel .....	8
Tabel II.1 Penelitian terdahulu .....	35
Tabel IV.1 Pendapatan ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.....	5
Tabel IV.2 Hasil uji statistik deskriptif .....	55
Tabel IV.3 Hasil uji normalitas .....	57
Tabel IV.4 Hasil uji multikolinearitas.....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel IV.6 Hasil uji autokorelasi.....	60
Tabel IV.7 Hasil uji regresi linier berganda .....	61
Tabel IV.8 Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t).....	63
Tabel IV.9 Hasil uji simultan (uji F).....	65
Tabel IV.10 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 kerangka pikir .....	36
Gambar IV. 1 struktur organisasi PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi Indonesia merupakan salah satu ekonomi yang berkembang di dunia. Pendapatan nasional dapat digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi berbagai sektor perekonomian terhadap pendapatan nasional, misalnya sektor pertanian, pertambangan, industri, dagang, jasa, dan sebagainya. Salah satu sektor yang saat ini banyak diminati oleh kalangan pebisnis yaitu sektor peternakan. Peternakan merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Subsektor ternak dibedakan menjadi ternak besar, yaitu sapi, kerbau, kuda dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, serta ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh).<sup>1</sup>

Usaha ternak adalah kegiatan untuk memproduksi di lingkungan peternakan yang pada akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Usaha peternakan sekarang ini merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Hal ini berimplikasi pada pola konsumsi terutama protein hewani juga mengalami peningkatan. Jadi, pengembangan subsektor peternakan harus dikembangkan

---

<sup>1</sup> Ni Kadek Lia Lestariasih & Ketut Sudiana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Telur Ayam Buras Di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan”, dalam Jurnal *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.8, No.2 Februari 2019, hlm. 241.

melalui peningkatan populasi ternak dan peningkatan produksi. Hal inilah yang mendorong pembangunan sektor peternakan sehingga di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan perekonomian bangsa dan meningkatkan pendapatan perkapita. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seiring dengan meningkatnya pengetahuan, taraf hidup, dan pendapatan masyarakat, mendorong meningkatnya kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari daging.

Usaha ternak ayam potong adalah salah satu bagian dari sektor peternakan, karena perolehan keuntungan yang menjanjikan. Usaha ayam ternak dibagi menjadi dua yaitu ayam petelur dan ayam pedaging. Mulyantini menyatakan bahwa, “jenis ayam potong atau ayam broiler merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan dari bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging.”<sup>2</sup> Ayam potong merupakan ternak yang paling ekonomis bila dibandingkan dengan ternak lain, kelebihan yang dimilikinya adalah kecepatan produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat atau sekitar 4-5 minggu produksi daging sudah dapat dipasarkan dan dikonsumsi. Ayam potong atau ayam broiler adalah ayam ras yang mampu tumbuh cepat sehingga dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat. Susilorini menyatakan bahwa, “broiler mempunyai peranan penting sebagai sumber protein hewani asal ternak.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hayu Windi Hapsari, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Ras Pedaging POola Kemitraan Dan Mandiri Di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor” (Skripsi, ITB, 2013), hlm. 3.

<sup>3</sup> Iskayani, dkk. “Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros” dalam *Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar*, Volume 2 Nomor 2, 2016, hlm. 123.

Permintaan daging ayam terus meningkat setiap waktu, terutama pada waktu - waktu tertentu. Banyak usaha makanan dan restoran yang menggunakan daging ayam sebagai bahan baku usaha mereka, sehingga selain konsumen perorangan, usaha ini juga memiliki peluang kerjasama dengan usaha yang berbahan baku daging ayam. Jumlah penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan arti penting peningkatan gizi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Saat perawatan ayam, dibutuhkan pengetahuan serta teknik yang tepat dalam beternak. Takaran makanan dan minuman, kandang, dan lingkungan kandang harus sesuai agar ayam bisa tumbuh dengan baik. Banyak sekali penyakit yang dapat mengancam usaha, seperti flu burung atau kepala besar. Ayam yang mati harus segera ditanam, sedangkan ayam yang terkena penyakit harus segera dipisahkan dengan ayam yang lain agar penyakitnya tidak menular.<sup>4</sup> Beberapa tahun lalu, peternak ayam potong mengalami kerugian akibat adanya virus flu burung yang melanda. Banyak sekali pengusaha ternak ayam potong yang gulung tikar. Namun, saat ini isu tentang flu burung perlahan-lahan mulai hilang, dan membuat usaha ayam potong kembali bangkit. Untuk membuka usaha ternak ayam potong diperlukan modal yang sangat besar, misalnya pakan, kandang, biaya pemeliharaan dan cara pemeliharaannya harus sesuai.

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ramos Hidayat.

Keberhasilan suatu ternak sangat di pengaruhi oleh sistem manajemen yang di terapkan dalam pemeliharaan. Jadi tidak jarang banyak yang rugi atau gagal dalam menjalankan usaha atau bisnis ternak. Faktor- faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha peternak, yaitu lokasi ternak, kandang, manajemen pemeliharaan, pemilihan pakan, manajemen sanitasi, dan kontrol penyakit.<sup>5</sup>

Lokasi ternak ayam potong harus benar – benar jauh dari tempat tinggal masyarakat agar ayam tidak mengalami *stress*, karena akan banyak suara - suara bising dan bau yang akan mengganggu pertumbuhan ayam tersebut. Kandang ayam potong juga harus diperhatikan, apakah lampu pencahayaannya, luas dan model kandang sesuai. Pengikisan alas kandang dilakukan sebanyak 1 kali dalam jangka 2 hari.<sup>6</sup> Dalam pemberian pakan, kita juga harus teliti dalam pemilihan pakan dan tidak asal – asalan dalam memberikan pada ayam tersebut. Sedangkan dalam manajemen sanitasi, harus betul – betul memberi perhatian ekstra pada bibit ayam. Karena ayam potong sangat mudah terserang penyakit apabila mengalami *stress*, dalam pemeliharaannya kita harus memberikan suasana tenang seperti memutar musik – musik yang menenangkan. Selain itu juga harus mengontrol serangan penyakit yang datang, memberikan vaksin atau vitamin yang sesuai dan obat – obatan. Selain itu, peternak juga dapat memberikan obat tradisional dengan mencampurkan jahe, kunyit dan gula merah yang telah

---

<sup>5</sup><http://www.caraternak.info/2017/07/faktor-penting-yang-menentukan.html>, diakses pada Senin, 10 Juli 2017.

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Hadijah Sitompul.

dihaluskan pada makanan ayam yang terkena penyakit.<sup>7</sup> Menurut Anang et al., “ usaha peternakan unggas baik ayam petelur maupun broiler merupakan salah satu sektor usaha yang bersifat menguntungkan, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam produksinya”.<sup>8</sup>

Ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa adalah salah satu usaha ternak yang memiliki pendapatan cukup tinggi. Usaha ternak ini berada di Desa Balakka Nalomak Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Lokasi kandangnya cukup jauh dari pemukiman masyarakat dan alat transportasi juga memiliki jalur ke lokasi tersebut. Berikut ini adalah data laporan keuangan PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua selama 9 periode.

Tabel I.1  
Pendapatan Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa

No.	Nama Kandang	Periode	Pendapatan
1.	Hadijah Sitompul	1	Rp 155.057.919
		2	Rp 135.095.365
		3	Rp 159.457.171
		4	Rp 165.742.494
		5	Rp 130.066.734
		6	Rp 177.627.603
		7	Rp 136.879.792
		8	Rp 144.106.814
		9	Rp 229.144.320
2.	Hadijah Sitompul 2	1	Rp 196.705.396
		2	Rp 197.145.921
		3	Rp 196.117.906
		4	Rp 191.954.276
		5	Rp 200.519.250

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Khairul Basri.

<sup>8</sup>Aditia Dwi Mulyono, dkk., “Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Sukarejo Kabupaten Kendal”, dalam *Jurnal Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro* 18 November 2017.

		6	Rp	196.615.562
		7	Rp	183.966.244
		8	Rp	160.121.791
		9	Rp	188.105.472
3.	Ramos Hidayat	1	Rp	288.116.498
		2	Rp	259.120.104
		3	Rp	313.551.103
		4	Rp	314.940.350
		5	Rp	277.114.174
		6	Rp	277.782.234
		7	Rp	259.093.636
		8	Rp	270.638.983
		9	Rp	222.294.142
4.	Khairul Basri	1	Rp	302.441.513
		2	Rp	251.140.451
		3	Rp	290.434.729
		4	Rp	268.480.812
		5	Rp	298.273.851
		6	Rp	304.336.482
		7	Rp	248.645.291
		8	Rp	279.438.274
		9	Rp	229.172.313

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indojoya Agrinusa

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tiap periode jumlah pendapatan yang diterima oleh ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa tidak stabil atau naik turun. Pendapatannya mencapai Rp. 130.000.000-Rp. 300.000.000 / periode. Dari latar belakang yang dipaparkan peneliti tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN TERNAK AYAM POTONG (Studi kasus: Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

- a. Adanya faktor biaya pakan yang menentukan keberhasilan usaha ternak yang berpengaruh terhadap pendapatan ayam potong PT. Indojoya Agrinusa.
- b. Adanya faktor biaya kandang yang menjadi sarana bagi ternak agar terlindung dari pengaruh-pengaruh buruk iklim dan gangguan lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan ayam potong PT. Indojoya Agrinusa.
- c. Adanya faktor biaya pemeliharaan untuk mengendalikan kebutuhan ternak sesuai dengan tujuan pemeliharaan yang mempengaruhi pendapatan ayam potong PT. Indojoya Agrinusa.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, tidak semua masalah diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Penelitian ini dibatasi pada biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan yang mempengaruhi pendapatan ayam potong.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Biaya Pakan ( $X_1$ )	Biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan zat – zat makanan dalam proses pertumbuhan.	1. Jenis Pakan 2. Pemberian Pakan	Rasio
Biaya Kandang ( $X_2$ )	Biaya yang dikeluarkan untuk bangunan tempat hewan dipelihara sejak awal sampai berproduksi.	1. Luas Kandang 2. Jenis Kandang	Rasio
Biaya Pemeliharaan ( $X_3$ )	Biaya yang dikeluarkan selama kegiatan untuk memelihara atau menjaga dan mengadakan penyesuaian yang diperlukan supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai apa yang direncanakan.	1. Perlengkapan 2. Pertumbuhan	Rasio
Pendapatan (Y)	Penghasilan yang diperoleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang merupakan berkecimpung di dalam ranah perekonomian.	1. Hasil penjualan 2. Keuntungan	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh biaya pakan terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa ?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya kandang terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa ?
3. Apakah terdapat pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa ?
4. Apakah terdapat pengaruh biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya pakan terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya kandang terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan terhadap pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak ayam potong. Adapun manfaat khusus dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi peternak ayam di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.
2. Memberikan informasi kepada pihak lain sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Dinas Peternakan setempat dan Pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan peternakan yang berkaitan dengan pengembangan ternak ayam potong.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam menyusun skripsi ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

## 2. Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Adapun teori yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

## 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

## 5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan semua *output* yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian.<sup>9</sup> Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Menurut kamus akuntansi pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang diperoleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber-sumber lain.<sup>10</sup> *Financial accounting Standard Board, Statement No. 3* menjelaskan bahwa,

Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang,

---

<sup>9</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 144-145.

<sup>10</sup>Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (Bandung: CV. Pustaka Grafika, 2010), hlm. 497.

pembelian jasa atau pelaksanaan kegiatan kerja utama perusahaan yang berjalan.<sup>11</sup>

Menurut Sadono Sukirno pendapatan adalah “penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara”.<sup>12</sup> Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi.

Sebagaimana pendapat di atas, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sebisa mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Pendapatan disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat pada hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor

---

<sup>11</sup> Islami Rahmi “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (kub) Melati Di Kabupaten Banten*” (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2014), hlm. 40.

<sup>12</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 384.

produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).<sup>13</sup> Distribusi pendapatan sektor industri terdiri dari sewa, *musyarakah*, dan *mudharabah*.<sup>14</sup> Rumah tangga yang mempunyai lahan ataupun bangunan yang digunakan perusahaan juga akan mendapatkan pendapatan dalam bentuk sewa. *Musyarakah* merupakan kerja sama beberapa pemodal dalam mengelola suatu usaha dengan sistem bagi hasil. Sedangkan *mudharabah* merupakan bentuk kerja sama antara pihak pemodal (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) dengan sistem bagi hasil. Kerja sama tersebut harus diikuti dengan kesepakatan oleh pihak yang bersangkutan dan ada bukti. Sesuai dengan yang QS. Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتَبُوهُ ۖ وَلِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya :*Hai orang – orang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.*<sup>15</sup>

Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam 4 akad utama, yaitu *mudharabah*, *syirka*,

<sup>13</sup>Prathama Ramadhan, dkk, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: UI, 2006), hlm. 292.

<sup>14</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 140.

<sup>15</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an Terjemah* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 48.

*muzara`ah*, dan *musaqah*. Prinsip yang paling banyak dipakai adalah *musyarakah* dan *mudharabah*, sementara *muzara`ah* dan *musaqah* dipergunakan khusus *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank islam.

#### b. Jenis – Jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :<sup>16</sup>

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

---

<sup>16</sup>Budi Wahyono “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul”(Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 35.

- 1) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya - biaya.
- 2) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:<sup>17</sup>

- 1) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti: hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

#### c. Unsur – Unsur Pendapatan

Ada tiga unsur dalam pendapatan yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Penjualan hasil produksi barang dan jasa merupakan unsur pendapatan pokok perusahaan.
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber – sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain – lain bagi perusahaan jenis lain. Misalnya, pendapatan sewa untuk perusahaan ruangan perkantoran menjadi unsur utama pendapatan sedangkan ruangan yang tidak terpakai di perusahaan

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

<sup>18</sup>Islami Rahmi, *Op.Cit.*, hlm. 41.

jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain – lain.

- 3) Penjualan aktiva di luar barang dagang merupakan unsur pendapatan lain – lain suatu perusahaan. Misalnya, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan bermotor, dan lain – lain.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah:<sup>19</sup>

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
- 3) Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terhadap penghasilan.
- 4) Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 5) Keuletan bekerja
- 6) Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

Menurut Boediono, faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut.

---

<sup>19</sup>Rozalinda, *Op. Cit.*, hlm. 114.

- 1) Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil – hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing - masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>20</sup>

## 2. Biaya Pakan

### a. Pengertian Biaya Pakan

Pakan adalah sesuatu yang dapat dicerna atau dimakan, kemudian diserap untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.<sup>21</sup> Sehingga metabolisme dalam tubuh dapat berjalan dengan lancar. Pakan merupakan campuran berbagai bahan dasar organik maupun anorganik untuk ternak yang berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan zat – zat makanan dalam proses pertumbuhan.<sup>22</sup> Zat pakan yang penting untuk pertumbuhan ternak adalah kalsium yang berfungsi untuk pertumbuhan tulang, produksi, pembentukan sel darah merah, dan berperan dalam sistem saraf.

Proporsi biaya terbesar dalam usaha ternak adalah biaya pakan, hal ini dipertegas oleh Girinsonta bahwa, “faktor terbesar yang

---

<sup>20</sup> Leni Novita, “Hubungan Lokasi Usaha Dagang Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Senggol Kecamatan Tampan Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 31.

<sup>21</sup> Huda Sholikin “Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Di Peternakan UD Hadi PS Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo” (Skripsi, Universitas sebelas Maret Jakarta, 2011), hlm. 31.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

mempengaruhi biaya produksi adalah biaya pakan.”<sup>23</sup> Untuk mendapatkan bobot badan yang sesuai dengan yang dikehendaki pada waktu yang tepat, maka perlu diperhatikan pakan yang tepat. Abidin menyatakan bahwa, “faktor yang mempengaruhi terhadap pertambahan berat badan adalah konsumsi pakan.”<sup>24</sup> Kandungan energi pakan yang tepat dengan kebutuhan ayam dapat mempengaruhi konsumsi pakannya, dan ayam jantan memerlukan energi yang lebih banyak dari pada betina, sehingga ayam jantan mengkonsumsi pakan lebih banyak.<sup>25</sup> Jika ayam diberi makan dengan energi rendah maka ayam akan makan lebih banyak. Dibanding dengan kandungan energi tinggi, maka semakin rendah konsumsi pakannya, karena ayam makan untuk memenuhi kebutuhan energinya. Faktor yang mempengaruhi konsumsi pakan antara lain umur, nutrisi ransum, kesehatan, bobot badan, suhu dan kelembaban serta kecepatan pertumbuhan.

#### b. Jenis - Jenis Pakan

- 1) SB 10 yaitu pakan yang diberikan pada umur 0-18 hari.
- 2) SB 11 yaitu pakan yang diberikan pada umur 19-24 hari
- 3) SB 12 yaitu pakan yang diberikan pada umur 25 hari sampai panen.

---

<sup>23</sup> Rita Yunus, “Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedagang Pola Kemitraan Dan Mandiri Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.” (Tesis: Universitas Diponegoro Semarang, 2009), hlm. 31.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 44.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

### 3. Biaya Kandang

#### a. Pengertian Biaya Kandang

Kandang merupakan unsur penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan ayam karena merupakan tempat hidup ayam sejak usia awal sampai berproduksi.<sup>26</sup> Dengan demikian kandang harus memenuhi segala persyaratan yang dapat menjamin kesehatan serta pertumbuhan yang baik bagi ayam yang dipelihara. Faktor yang baik tersebut artinya, meliputi ventilasi, dinding kandang, atap kandang, lantai, dan bahan bangunan kandang. Rasyaf menyatakan bahwa, “kepadatan kandang optimal dipengaruhi oleh suhu kandang, semakin tinggi suhu udara dalam kandang, kepadatan optimal dalam kandang semakin rendah atau sebaliknya.”<sup>27</sup>

Kepadatan kandang yang melebihi kebutuhan optimal dapat menurunkan konsumsi ransum dan meningkatkan nilai konversi ransum yang menyebabkan terlambatnya pertumbuhan ternak, menurunkan bobot akhir dan meningkatkan angka mortalitas karena terjadi kanibalisme. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan kandang untuk menentukan keberhasilan usaha peternakan ayam broiler antara lain : temperatur kandang, konstruksi kandang, letak kandang dan lingkungan disekitar kandang serta kepadatan kandang.<sup>28</sup> Lokasi kandang ayam potong harus merupakan lahan yang memang

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 10.

<sup>27</sup> Mai Hendrizal, “Performans Produksi Ayam Broiler Yang Dipelihara Dengan Kepadatan Kandang Yang Berbeda” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm. 18.

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 1.

dialokasikan untuk lahan peternakan, jauh dari keramaian tetapi juga harus terjangkau oleh jalur transportasi, sebaiknya berjarak minimal 250 meter dari peternakan lain dan 1 kilometer dari peternakan bibit ayam, dan sejauh mungkin dari pemukiman penduduk, dekat dengan pabrik pakan dan dekat dengan konsumen.<sup>29</sup> Kandang dan segala peralatan yang ada di dalam kandang merupakan sarana pokok untuk terpenuhinya pemeliharaan ayam secara intensif dan berhasil. Kandang harus dirancang dan ditata agar ayam merasa nyaman.

#### b. Jenis – Jenis Model Kandang

Berdasarkan konstruksi kandang, model kandang dapat dibedakan menjadi : kandang baterai, kandang postal dan kandang panggung.<sup>30</sup>

##### 1) Kandang baterai

Kandang baterai adalah kandang dengan menggunakan sistem alas berlubang atau kawat. Kandang model ini merupakan sangkar segi empat yang disusun secara berderet memanjang bertingkat dua atau lebih. Kandang ini berbentuk kotak dan bersambung antara satu dengan yang lainnya dan terbuat dari kayu, bambu atau kawat. Masing – masing kotak berukuran 30 – 35cm, panjang 45cm dan tinggi 60cm. Lantai kandang baterai letaknya agak miring ke salah satu sisi sekitar 6 – 7cm.

Sistem kandang ini bertujuan agar ayam tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga, dengan begitu energi dimanfaatkan untuk

---

<sup>29</sup> Huda Sholikin, *Op. Cit.*, hlm. 10.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

metabolisme tubuh. Kelebihan kandang model ini adalah keadaan kandang selalu bersih karena kotorannya jatuh ke tempat penampungannya, peredaran udara lebih lancar, dapat menampung ayam lebih banyak, pengontrolan penyakit lebih mudah serta konversi pakannya lebih baik. Penggunaan kandang model ini memerlukan biaya yg lebih tinggi dibanding dengan model kandang postal dan penggunaan model kandang ini juga dapat menyebabkan ayam cacat kaki.

## 2) Kandang Postal

Kandang postal merupakan kandang dengan model litter yaitu kandang yang lantainya ditutupi oleh bahan penutup lantai seperti sekam padi, serutan gergaji, tongkol jagung, jerami padi yang dipotong – potong serta dapat digunakan kapur mati yang penggunaannya dicampurkan dengan bahan litter. Beberapa kriteria litter yang baik, yaitu memiliki daya serap yang tinggi, lembut sehingga tidak menyebabkan kerusakan dada, mempertahankan kehangatan, menyerap panas, dan menyeragamkan temperatur dalam kandang. Menurut Sunarti dan Yuwono,

pengadaan kandang ayam pedaging dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan dan perlindungan bagi ternak, kemudahan dalam pemeliharaan dan kelancaran proses produksi.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 10.

Kelebihan kandang litter yaitu, dapat menghasilkan hasil yang memuaskan, baik bobot badan maupun kualitas daging dan dapat menghindarkan ternak ayam menderita lepuh dada atau pembengkakan tulang dada, memudahkan di dalam pengelolaan yakni seperti pembersihan dan pembuangan kotoran, serta dapat menghemat tenaga kerja.

### 3) Kandang Panggung

Akponome dan Funguy menyatakan bahwa,

broiler yang dipelihara pada kandang panggung memiliki bobot badan yang lebih rendah tetapi konversi pakan yang lebih baik dibandingkan broiler yang dipelihara di atas lantai sekam.<sup>32</sup>

Kandang panggung berlantai kawat menyebabkan lebih banyak kerusakan kaki dan kelainan bentuk kaki dibanding lantai litter. Kelebihan dari kandang panggung yaitu memiliki ventilasi yang sangat baik bagi ayam di dalamnya, sebab udara bertiup melalui seluruh bagian tubuh ayam. Keuntungan lainnya adalah kemudahan dalam mekanisme kandang, tidak diperlukan biaya untuk pembelian litter dan mengurangi kontak ayam dengan feses. Kepadatan kandang yang ideal untuk daerah tropis seperti Indonesia adalah 8-10 ekor/m<sup>2</sup>, lebih dari angka tersebut, suhu kandang cepat meningkat terutama siang hari pada umur dewasa yang menyebabkan konsumsi pakan menurun, ayam cenderung banyak minum, stress, pertumbuhan terhambat dan mudah

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

terserang penyakit. Beberapa akibat dari kepadatan kandang yang terlalu tinggi adalah tingkat konsumsi pakan berkurang, tingkat pertumbuhan ayam terhambat, efisiensi pakan berkurang, tingkat kematian meningkat, kejadian dada luka meningkat, persentase ayam ayam yang berbulu jelek meningkat dan keperluan ventilasi kandang meningkat.<sup>33</sup>

#### 4. Biaya Pemeliharaan

##### a. Pengertian Biaya Pemeliharaan

Pemeliharaan bibit ayam merupakan awal dari pemeliharaan selanjutnya. Bibit ayam yang baru tiba, biasanya mengalami stress dan kemunduran kondisi. Oleh karena itu, harus beristirahat kira-kira 2-3 jam kemudian diberi minum. Air minum yang pertama kali biasanya diberikan tambahan gula jawa sebagai suplay energi. Kandang bibit ayam harus diberi pemanas karena pada umumnya sistem kekebalan tubuh bibit ayam belum stabil. Kemudian keesokan harinya air minum diberikan dengan tambahan vitamin. Bibit ayam juga harus diberi vaksinasi. Girinsonta mengemukakan bahwa, “pengeluaran biaya untuk obat- obatan dan vaksin cukup besar”.<sup>34</sup>

Vaksinasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada ayam, agar ayam tersebut kebal dari serangan penyakit.<sup>35</sup> Vaksinasi

---

<sup>33</sup> Ridwan, “Analisis Risiko Pendapatan Dan Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar (Study Kasus : Peternakan M. Dg Situju di Desa Punaga)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 9.

<sup>34</sup> Rita Yunus, *Op. Cit.*, hlm 31.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

dapat diberikan dengan beberapa cara, yaitu dengan injeksi, air minum, tetes mata atau hidung, disemprot ataupun tusuk sayap. Beberapa penyakit yang sering menjangkit ayam antara lain cacar unggas, gumboro, ngorok dan lain – lain.<sup>36</sup> Setiap memasuki kandang, harus melakukan proses penyemprotan dengan desinfektan kemudian celup kaki dan tangan agar terhindar dari bakteri. Perhatian yang sangat penting juga diperlukan terhadap ayam mati, kehadiran lalat dan juga bau yang ditimbulkannya sangat mengganggu terhadap lingkungan sekitar.

b. Tahapan Pemeliharaan

Manajemen pemeliharaan ayam broiler memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1) Persiapan Kandang

a) Merapikan dan membersihkan peralatan sesuai dengan fungsinya. Peralatan dibersihkan dan dicuci dengan *cuats* (desinfektan untuk pencucian peralatan), kecuali alat pemanas.

b) Membersihkan semua kotoran dan barang yang tidak terpakai yang ada didalam kandang dan sekitar kandang. Kotoran ayam harus langsung dibersihkan dan diangkat keluar lokasi. Lantai kandang harus di sapu sampai bersih, layar penutup kandang atau tirai dibuka. Begitu pentingnya kebersihan menurut islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan

---

<sup>36</sup>Ridwan, *Loc. Cit.*

kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT, sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan / membersihkan diri*”.<sup>37</sup>

Kebersihan itu bersumber dari iman dan merupakan bagian dari iman. Dengan demikian kebersihan dalam islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “bersuci” sebagai padanan kata “membersihkan/melakukan kebersihan”. Ajaran kebersihan tidak hanya merupakan slogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis, yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa, bahkan dikembangkan dalam hukum islam.

Mencuci kandang dengan sprayer tekanan tinggi mulai dari kandang bagian atas dinding, tirai dan lantai kandang. Proses pencucian biasanya menggunakan deterjen dengan perbandingan 1 kg deterjen untuk 1.000 liter air.

c) Melakukan sterilisasi menggunakan desinfektan. Desinfektan yang dipakai sebaiknya lebih dari satu jenis dan berspektrum luas.

---

<sup>37</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 35.

- d) Menaburkan atau menyemprotkan kapur tohor ke bagian kandang lantai atau di sekitar luar kandang.
  - e) Membersihkan kandang selama 3-4 hari hingga bagian dalam kandang dan sekitar kandang.
  - f) Setelah selesai itu pasang kembali amparan (terpal) kembali.
  - g) Setelah itu taburkan sekam (kulit padi) setebal 8-10 cm.
  - h) Semprotkan kembali dengan antiseptik sehari setelah penaburan sekam.
  - i) Peralatan untuk DOC sudah masuk pemanas *BB feed*.
  - j) Langkah terakhir semprotkan lagi dengan *Frankiller*, kemudian menunggu DOC datang.<sup>38</sup>
- 2) Memasukkan DOC atau Bibit

Bibit ayam broiler yang dipelihara dipeternakan berupa anak ayam umur sehari. Hal ini sesuai dengan pendapat Fadilah yang menyatakan bahwa, “kegiatan pertama yang harus dilakukan ketika DOC datang adalah memperhatikan dan memeriksa keadaan DOC secara keseluruhan, baik kualitas maupun kuantitasnya.” Kartasudjana dan Suprijatna menambahkan bahwa, “kualitas DOC yang dipelihara harus yang terbaik, karena performa yang jelek bukan saja dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tetapi juga oleh

---

<sup>38</sup>Bagi Kita Afriyenti Br Surbakti, “Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Fase Starter Di CV.Berkah Putra Chicken Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor Jawa Barat” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2017), hlm. 18.

kualitas DOC pada saat diterima”.<sup>39</sup> Konsumsi air pada ayam biasanya dua kali lebih banyak dibanding dengan konsumsi makanannya. Ayam akan mampu hidup lebih lama tanpa makanan dibanding tanpa air. Menurut Harto, “pemberian ransum pada ternak yang masih berumur sehari atau DOC diletakkan dikertas atau tempat pakan dari nampan yang kecil”.<sup>40</sup> Setelah ayam berumur diatas 1 minggu, tempat pakan harus diganti dengan tempat pakan khusus yang digantung. Saat DOC datang harus mengatur temperatur yang ada di dalam kandang dan luar kandang. Lampu yang ada di dalam kandang harus tidak terlalu terang maupun terlalu gelap. Agar DOC yang baru masuk tidak gampang stres dan tidak mengganggu perkembangan ayam. Setelah DOC masuk suhu lingkungan di dalam kandang harus di atur terlebih dahulu. DOC yang masuk di buat sekatnya atau pembatas.

### 3) Manajemen Pemberian Pakan

Pemberian pakan harus dilakukan sesering mungkin dan minum lima kali sehari. Pakan yang diberikan harus bersih dan segar. Cara melihat anak ayam ingin makan atau tidak adalah dengan menangkap secara acak atau menangkap anak ayam yang paling pinggir lalu meraba temboloknya. Jika temboloknya berisi pakan berarti ayam sudah makan. Pemberian air dilakukan secara ad libitum. Banyak air yang dikonsumsi ayam berhubungan dengan

---

<sup>39</sup>Huda Alfin Faradis, “Evaluasi Kecukupan Nutrien Pada Ransum Ayam Broiler Di Peternakan CV.Perdana Putra Chiicken Bogor” (Skripsi, Universiitas Diponegoro, 2009), hlm. 11.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 13.

temperatur di dalam kandang. Semakin panas temperatur di dalam kandang semakin banyak konsumsi air minumnya. Banyaknya air yang dikonsumsi ayam akan berpengaruh terhadap pengurangan konsumsi pakan.

Pemberian pakan dan air minum pada ayam bisa kita sesuaikan didalam temperatur yang ada di dalam kandang maupun di luar kandang. Tingginya suhu yang ada di dalam kandang membuat semakin tinggi konsumsi air pada ternak. Lampu yang ada di kandang sebaiknya dimatikan sesuai dengan temperatur yang sudah di tentukan untuk mengurangi suhu panas pada kandang. Makin panas atau makin tinggi suhu di dalam kandang maka makin besar kebutuhan airnya.

Biasanya kebutuhan air pada suhu panas tersebut berhubung dengan tubuh ayam yang tidak mempunyai kelenjar keringat, sehingga ayam terpaksa membuang kelebihan panas dengan cara menguapkan air melalui gelembung-gelembung udara di dalam tubuhnya dengan cara pernafasan.

#### 4) Manajemen Pengaturan Ventilasi

Pengaturan ventilasi digunakan dengan pemanas gas *brooder* dengan bahan bakar gas LPG dirancang agar mudah digunakan. Kipas tidak dinyalakan seluruhnya pada umur 1 – 7 hari, tetapi bila siang hari suhu kandang tinggi sebaiknya menyala 2 kipas setiap pinggir. Menyalakan kipas ketika sudah umur 9 hari – 13 hari ,

tetapi pada malam hari kipas di kurangi. Menyalakan kipas seluruhnya pada umur 14 hari. Menaikkan atau penambahan kipas agar suhu yang ada di kandang tidak terlalu panas.

#### 5) Manajemen Penanganan Kesehatan

Penanganan kesehatan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan kandang baik di luar maupun lingkungan di dalam kandang. Pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan pemberian vitamin pada ternak dan pemberian vaksin langsung pada ternak, agar pertumbuhan dan perkembangan pada ternak tidak terganggu. Sekam yang sudah terlalu basah harus segera membalikan atau menaburi sekam baru supaya penyakit atau bakteri pada sekam tidak cepat menyerap pada ayam tersebut. Suhu yang ada di lingkungan kandang harus diatur dengan suhu sekitar 31 – 33<sup>0</sup>C.

#### 6) Pertumbuhan Bobot Badan Mingguan

Pertumbuhan bobot badan ayam harus ditimbang setiap minggu. Namun tidak semua ayam harus ditimbang, cukup diambil beberapa sampel. Penimbangan yang dilakukan dengan pengambilan sampel harus dilakukan secara acak dari setiap sudut kandang dan area tengah. Setelah itu sampel yang sudah di dapatkan akan di rata – ratakan. Setiap minggu pakan yang berikan selalu meningkat dan bobot badan yang di peroleh meningkat setiap minggunya.

Peningkatan bobot badan bisa dengan cara penambahan pakan dan vitamin, agar bobot badan mingguan dan bobot badan yang mau dicapai di dalam sebelum panen sesuai dengan target yang sudah tertulis di dalam catatan. Kecepatan pertumbuhan pada ayam mempunyai variasi yang cukup besar tergantung pada tipe ayam, strain, jenis kelamin, dan makanan, disamping faktor lingkungan seperti suhu dan perlindungan terhadap penyakit.<sup>41</sup>

#### 7) Manajemen Pencatatan

Pencatatan laporan kegiatan setiap hari harus dilakukan sejak DOC datang. Laporan tersebut memuat tentang jumlah ayam yang mati, jumlah pemberian pakan, obat, vaksin, dan berat badan mingguan. Fungsi pencatatan ini untuk mengetahui jumlah populasi akhir agar mengetahui letak keuntungan pertimbangan dalam nilai tatalaksana yang sedang dilaksanakan. Pencatatan di dalam *recording* sudah ditetapkan oleh standar yang sudah ditentukan di dalam perusahaan. Setiap kegiatan pelaksanaan dalam pemeliharaan ayam satu periode harus dicatat pengeluaran pakan, obat, vitamin dan ayam mati.

#### 8) Pemanenan

Aktivitas panen biasanya dilakukan pada pagi dan sore hari. Jumlah dan ukuran ayam yang akan ditangkap harus disesuaikan

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 35-36.

dengan surat permintaan pembelian. Beberapa kegiatan dilakukan pada saat panen, yaitu :

- a) Menggantungkan tempat pakan dan minum
- b) Menangkap ayam secara hati – hati. Penangkapan yang kasar menyebabkan memar, tulang patah di bagian sayap dan kaki, bahkan bisa menyebabkan ayam mati karena stress.
- c) Menyeket kandang yang akan dipanen.
- d) Menangkap ayam sebaiknya tidak menggunakan cara memilih, tetapi harus menghabiskan ayam dalam satu sekat.
- e) Memasukkan ayam yang akan ditimbang ke dalam keranjang secara perlahan. Berat keranjang besi yang diletakkan di timbangan yaitu 20 kg. Jadi jumlah total bobot ayam dikurangi berat keranjang kosong. Satu keranjang bisa diisi 12 – 15 ekor ayam ukuran kecil. Sementara untuk ayam ukuran sedang dan besar, keranjang dapat diisi sebanyak 8 -10 ekor.
- f) Mencatat hasil penimbangan.
- g) Meletakkan ayam dalam kendaraan yang digunakan.<sup>42</sup>

Waktu pemanenan ayam setiap pagi hari dan sore hari, agar tidak terlalu panas dan ayam yang di tanggap tidak mudah stres dan mudah mati. Jika penangkapan selesai, ayam dimasukkan ke rak atau keranjang dan disertai penyiraman air supaya tidak panas dan mudah mati.

---

<sup>42</sup>Bagi Kita Afriyenti Br Surbakti, *Op. Cit.*, hlm. 27-28.

Tahap atau periode pemeliharaan ayam pedaging ada dua yaitu periode starter (0-28 hari) dan periode finisher (di atas 4 minggu sampai umur dipasarkan).<sup>43</sup> Masa starter, anak ayam membutuhkan induk buatan. Sebagai induk buatan dapat digunakan lampu listrik. Setelah anak ayam berumur dua minggu penghangat dihidupkan pada malam hari agar ayam tetap bisa makan dan minum. Cahaya, disamping untuk menerangi dan memberi kehangatan juga merangsang agar anak ayam suka makan, sehingga mempercepat pertumbuhan.<sup>44</sup>

c. Peralatan Pemeliharaan

Peralatan yang dipakai dalam pemeliharaan ayam potong atau ayam broiler adalah :

a. Tempat Pakan

Tempat pakan diletakkan setelah secara berselang – selang dengan tempat minum. Tempat pakan harus diisi dengan pakan secara seragam dan harus dijaga agar tidak cepat rusak. Selain itu tempat pakan juga jangan kotor dan kosong. Tempat pakan yang rusak atau kosong dapat memberikan peluang ayam tidak makan atau meningkatkan kompetisi antar ayam.

b. Tempat Minum

Tempat minum yang digunakan peternak ayam biasanya yaitu tipe galon otomatis dan *nipple* atau tempat minum talang

---

<sup>43</sup>Mai hendrizal, *Op. Cit.*, hlm. 12.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

memanjang. Sehingga dalam pemberian air minum hanya mengisi tempat penampungan air atau tendon dan kemudian mengalirkannya. Kekurangan tempat minum akan berdampak kurang baik karena secara langsung akan berpengaruh terhadap ketersediaan air.

c. Peralatan Lainnya

Peralatan berhubungan dengan kegiatan sehari-hari seperti gas LPG gasolek dan gensed yang digunakan saat periode pemanasan. *Sanchin* atau alat semprot yang digunakan untuk penyemprotan desinfektan dalam kandang , drum air, ember dan kain lap.<sup>45</sup>

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh biaya pakan, biaya kandang, biaya pemeliharaan terhadap pendapatan ternak ayam potong telah banyak dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Peneliti-peneliti tersebut telah banyak memberikan masukan serta kontribusi tambahan dalam melengkapi penelitian selanjutnya. Tabel berikut menunjukkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ternak ayam potong.

---

<sup>45</sup>Bagi Kita Afriyenti Br Surbakti, *Op.Cit.*, hlm. 31-32.

Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

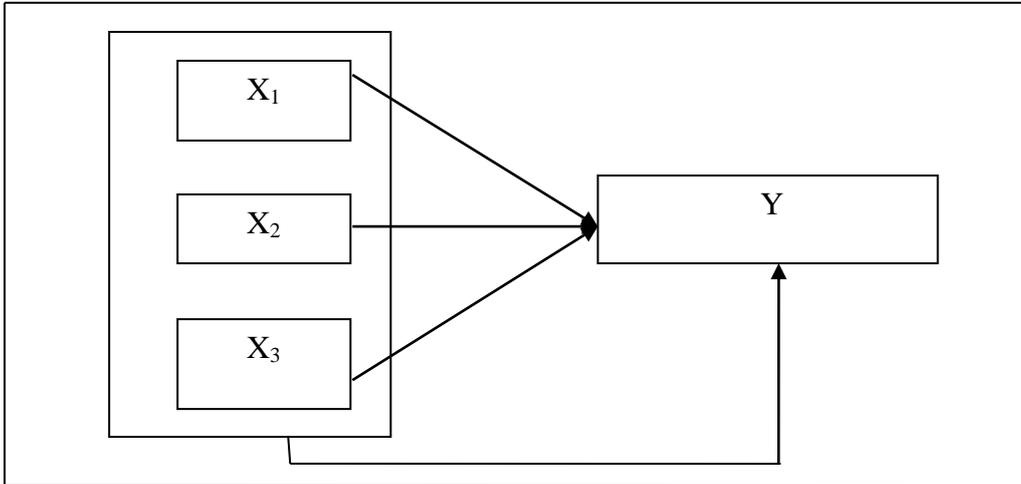
No .	Identitas Peneliti	Judul/ Tahun	Hasil
1.	Aditia Dwi Mulyono, dkk. (Jurnal Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro), 2017.	Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.	Biaya pakan, jumlah kepemilikan ayam, OVK dan tenaga kerja bersama-sama mempengaruhi pendapatan. Sedangkan secara parsial biaya pakan, jumlah kepemilikan ternak dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.
2.	Ratih Dewanti dan Ginda Sihombing (Jurnal Universitas Sebelas Maret Vol. 36), 2012.	Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan)	Pendapatan dipengaruhi oleh pembelian ayam dan biaya listrik sedangkan biaya lainnya (biaya jagung, obat/vitamin, dan tenaga kerja) tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternakan ayam buras di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan
3.	Mai Hendrizal (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau), 2011.	Performans Produksi Ayam Broiler Yang Dipelihara Dengan KepadatanKandang Yang Berbeda.	Kepadatan kandang berpengaruh sangat nyata terhadap konsumsi ransum ayam broiler. Makin tinggi kepadatan kandang, semakin tinggi konsumsi ransum. Makin tinggi kepadatan kandang, semakin rendah penambahan bobot badan. Dan makin tinggi kepadatan kandang, semakin tinggi konversi ransum.
4.	Andri, dkk. (Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Andalas Vol. 13), 2011.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima 50 Kota	Umur peternak, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, mata pencaharian utama dan pengalaman beternak memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap besarnya pendapatan yang di terima peternak dari usaha ternak ayam ras petelur. Dan variabel yang mempengaruhi

			pendapatan secara signifikan adalah biaya bibit, biaya obat dan biaya transportasi.
5.	Rita Yunus (Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang), 2009.	Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedagang Pola Kemitraan Dan Mandiri Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.	Bibit ayam (DOC), pakan, tenaga kerja, dan bahan bakar, vaksin, obat dan vitamin berpengaruh nyata . Listrik dan luas kandang tidak berpengaruh nyata.

### C. Kerangka Pikir

Setiap usaha memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahanya. Termasuk usaha ternak ayam potong. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi beberapa variabel, yaitu biaya pakan ( $X_1$ ), biaya kandang ( $X_2$ ), biaya pemeliharaan ( $X_3$ ), dan pendapatan ( $Y$ ). Berdasarkan teori di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ternak ayam potong. Sehingga hal tersebut dapat dijelaskan pada gambar berikut.

Gambar 2.1  
Kerangka Pikir



Keterangan :

$X_1$  : Biaya pakan

$X_2$  : Biaya kandang

$X_3$  : Biaya Pemeliharaan

$Y$  : Pendapatan

→ : Secara Parsial

↳ : Secara Simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun

dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>46</sup> Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a1</sub> :Biaya pakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

H<sub>a2</sub> :Biaya kandang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

H<sub>a3</sub> :Biaya pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

H<sub>a4</sub> :Biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini pada Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa di Desa Balakka Nalomak Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan Maret 2019 sampai bulan Januari 2020.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran.<sup>47</sup> Melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan ternak ayam potong pada ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian (pengalaman).<sup>48</sup> Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>47</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2013), hlm. 288.

<sup>48</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktisi Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 199.

<sup>49</sup>Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2005), hlm. 119.

laporan keuangan Usaha Ternak Ayam Potong PT. Indojaya Agrinusa selama 4 tahun. Dalam 1 tahun terdiri dari 7 periode dengan kandang sebanyak 30. Satu periode terdiri dari 45 hari. Populasi pada penelitian ini yaitu  $4 \text{ tahun} \times 7 \text{ periode} \times 30 \text{ kandang} = 840$  laporan keuangan. Jadi populasi pada penelitian ini adalah 840 populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>50</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling incidental*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kandang selama 9 periode ( $4 \times 9 \text{ periode} = 36$  laporan keuangan). Total sampel data dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data diperoleh dari pegawai perusahaan yang terdiri dari kepala unit, bagian akuntansi, dan penjaga kandang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di

---

<sup>50</sup> A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150.

berbagai organisasi atau perusahaan, buku, dan jurnal.<sup>51</sup> Data penelitian ini diperoleh dari PT. Indojoya Agrinusa berupa laporan keuangan 4 kandang ayam potong selama 9 periode.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### a) Studi kepustakaan.

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).<sup>52</sup> Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi dan buku tentang ekonomi syariah, atau buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

##### b) Wawancara

Menurut bodgan dan Biklen (1982) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>53</sup>

##### c) Studi dokumentasi

---

<sup>51</sup>Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 57.

<sup>53</sup>Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hlm.119.

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yaitu melalui laporan keuangan selama 9 periode yang berasal dari PT. Indojoya Agrinusa.

#### E. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan.<sup>54</sup>

##### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.

Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

##### 2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri uji normalitas adalah:

---

<sup>54</sup>Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 77.

Pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.<sup>55</sup> Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali, “uji multikolinieritas merupakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>56</sup> Menurut Duwi Priyatno,

uji multikolinieritas merupakan antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.

---

<sup>55</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011) hlm. 178-179.

<sup>56</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.<sup>57</sup>

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel- variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau  $VIF < 5$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau  $VIF > 5$  maka artinya terjadi multikolinieritas.

Didalam uji multikolinieritas apabila terjadi kolinieritas sempurna maka koefisien regresi dari variable X tidak dapat ditentukan (*indeterminate*), tetapi *standard error* tak terhingga (*infinite*). Jika kolinieritas kurang sempurna, walau koefisien regresi dari variable X dapat ditentukan (*determinate*) tetapi *standard error*-nya tinggi, yang berarti semakin kecil korelasi diantara variable bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Dengan demikian, masalah penyimpangan multikolinieritas adalah masalah “derajat”.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 99-103.

<sup>58</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2004), hlm. 112.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>59</sup>

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>60</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.<sup>61</sup> Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-*

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 108.

<sup>60</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 165.

<sup>61</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:<sup>62</sup>

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda yaitu untuk mencari pengaruh dua variabel dependen atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel atau lebih terhadap variabel independen atau untuk meramalkan dua variabel dependen atau lebih terhadap variabel independen. Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Rumus pada regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pakan

X<sub>2</sub> = Kandang

X<sub>3</sub> = Manajemen Pemeliharaan<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*, hlm. 79.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Menentukan nilai t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05 : 2 = 0.025$  (uji 2 sisi) dengan  $df=n-k-1$  dimana:

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen.<sup>64</sup>

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika nilai Sig <  $\alpha$  maka H0 ditolak

2) Jika nilai Sig >  $\alpha$  maka H0 diterima

### b) Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen rumus untuk menentukan f tabel.

df1 = k-1

df2 = n-k

dimana:

df1 = derajat kebebasan pertama

---

<sup>63</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pusat Pelajar Offset: Yogyakarta, 2004), hlm. 140.

<sup>64</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 16.

- df2 = derajat kebebasan ke dua  
k = jumlah variabel independen  
n = jumlah anggota sampel <sup>65</sup>

Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig <  $\alpha$  maka H0 ditolak
- 2) Jika nilai Sig >  $\alpha$  maka H0 diterima

c) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>*Ibid*, hlm. 56.

<sup>66</sup>Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa**

##### **1. Sejarah**

PT. Indojoya Agrinusa merupakan industri yang memproduksi pakan ternak, seperti pakan ayam, pakan puyuh dan pakan ikan. PT. Indojoya agrinusa berdiri pada tanggal 26 Oktober 1995 dan merupakan join ventura dengan PT. Japfa Comfeed Indonesia. Pada bulan Desember PT. Indojoya Agrinusa mendapatkan surat akte lainnya berupa Surat Penanaman Modal Dalam Negeri SK BKPM No. 671/ I/ PMDN/5 Desember 1995 kemudian pada bulan yang sama perusahaan mendapatkan Izin Lokasi No. 640/65/II/XII/95 tanggal 12 Desember 1995.

PT. Indojoya Agrinusa berdiri berdasarkan Surat Akte Notaris Nomor 131 oleh Notari Ishara Wisnurwardani, SH dengan luas bangunan 25.807m<sup>2</sup> pada tanah seluas 8 Ha. Surat akte ini tercatat dalam Tambahan Berita Negara RI tanggal 5 Maret 1996 Nomor 19. Pada tahun 1997, PT. Indojoya Agrinusa mendapatkan Izin Bangunan No. 503.647/3498/BG Tanggal 21 Desember 1997, diikuti dengan adanya Izin Usaha Tetap dan Izin Gudang pada tahun 1999.

PT. Indojoya Agrinusa mendapat Izin Usaha Industri dan Tanda Daftar Perusahaan pada tahun 2002, sedangkan pada tahun 2003 perusahaan mendapat izin Gangguan/ HO No. 207/I/PENDA/V/2003 tanggal 01 Mei 2003.

Perkembangan PT. Indojoya Agrinusa ditandai dengan adanya penambahan kapital seperti penambahan mesin dan peralatan, perluasan tanah, penambahan fasilitas – fasilitas pendukung dan kendaraan PT. Indojoya Agrinusa

juga telah menambahkan ISO 9001:2008. Dan mendirikan kantor unit di Kota Padangsidimpuan pada bulan Januari 2016.

## 2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

### a. Visi dan Misi

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

#### 1) Terkemuka

- a) Menjadi yang utama dan selalu diingat.
- b) Menjadi panutan bagi industri sejenis.
- c) Berkembang melalui proses berkesinambungan.
- d) Selangkah lebih maju dalam persaingan.

#### 2) Terpercaya

- a) Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan.
- b) Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis.
- c) Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### 3) Terjangkau

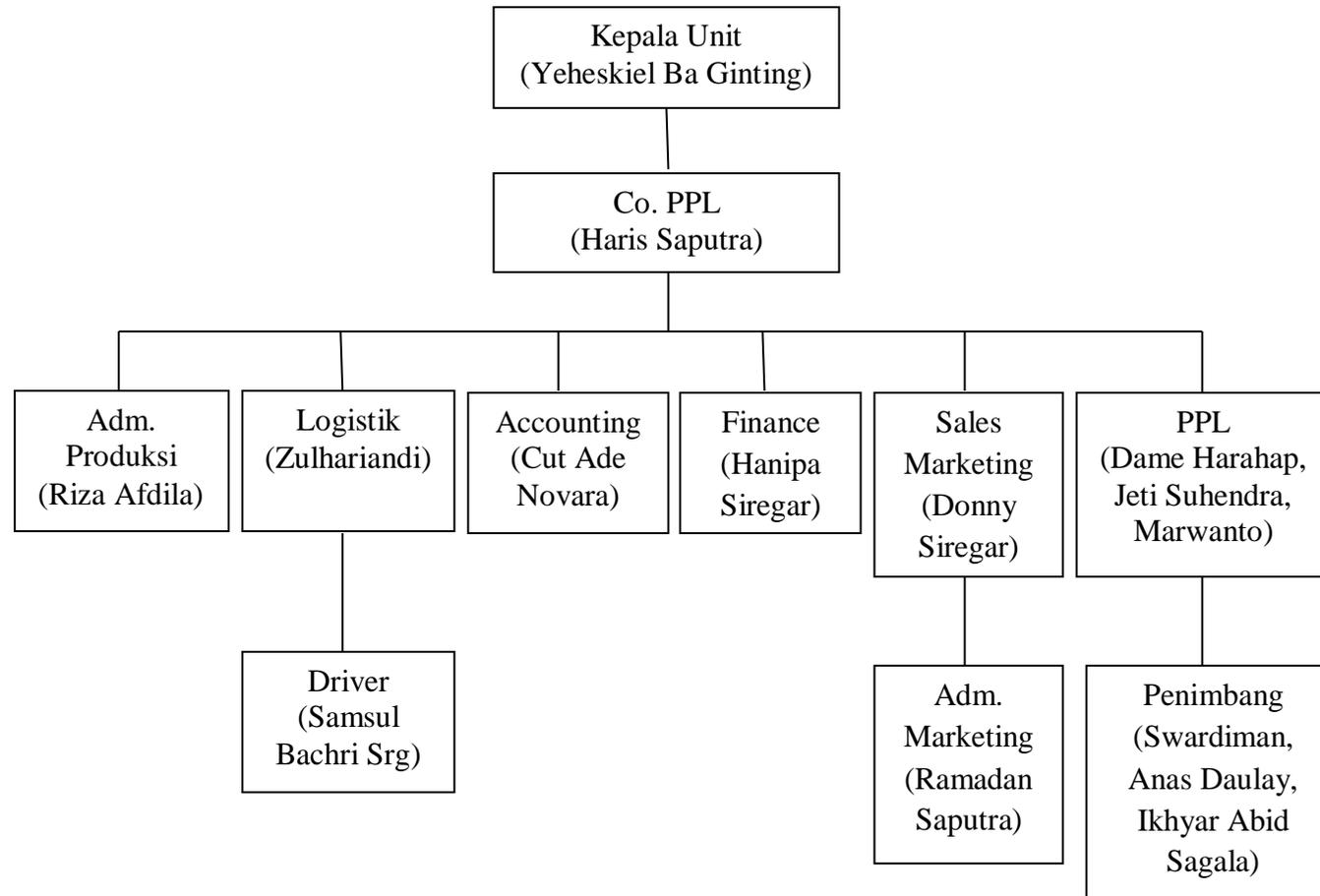
- a) Mengutamakan masyarakat luas.
- b) Kualitas baik dengan harga terjangkau.
- c) Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan.

- d) Penyedia protein yang efisien, mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha.
- 4) Produk Pangan Berprotein
- a) Mengembangkan usaha dibidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut.
  - b) Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan dan pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain.
  - c) Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia.
- 5) Kerja Sama
- a) Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta.
  - b) Koordinasi yang sempurna.
  - c) Beroperasi sebagai satu kesatuan.
  - d) Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim.
- 6) Pengalaman Teruji
- a) Memiliki pengalaman teruji dibidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia.
- 7) Pihak Terikat
- a) Karyawan
  - b) Pelanggan
  - c) Pemasok

- d) Peternak mitra
- e) Pemegang saham
- f) Masyarakat

## 3. Struktur Organisasi

Gambar IV.1  
Struktur Organisasi PT. Indojoya Agrinusa



## B. Deskripsi Pendapatan Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan pendapatan ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa pada tahun 2018 – 2019. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

Tabel IV.1  
Data Pendapatan Ternak Ayam Potong PT. Indojoya Agrinusa  
Periode I-IX

No.	Nama Kandang	Periode	Pendapatan
1.	Hadijah Sitompul	1	Rp 155.057.919
		2	Rp 135.095.365
		3	Rp 159.457.171
		4	Rp 165.742.494
		5	Rp 130.066.734
		6	Rp 177.627.603
		7	Rp 136.879.792
		8	Rp 144.106.814
		9	Rp 229.144.320
2.	Hadijah Sitompul 2	1	Rp 196.705.396
		2	Rp 197.145.921
		3	Rp 196.117.906
		4	Rp 191.954.276
		5	Rp 200.519.250
		6	Rp 196.615.562
		7	Rp 183.966.244
		8	Rp 160.121.791
		9	Rp 188.105.472
3.	Ramos Hidayat	1	Rp 288.116.498
		2	Rp 259.120.104
		3	Rp 313.551.103
		4	Rp 314.940.350
		5	Rp 277.114.174
		6	Rp 277.782.234
		7	Rp 259.093.636
		8	Rp 270.638.983
		9	Rp 222.294.142
4.	Khairul Basri	1	Rp 302.441.513

		2	Rp	251.140.451
		3	Rp	290.434.729
		4	Rp	268.480.812
		5	Rp	298.273.851
		6	Rp	304.336.482
		7	Rp	248.645.291
		8	Rp	279.438.274
		9	Rp	229.172.313

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indojaya Agrinusa

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
B.Pakan	36	7.94	8.33	8.1751	.11725
B.Kandang	36	6.41	6.78	6.6072	.11067
B.Pemeliharaan	36	5.99	6.42	6.2453	.11708
Pendapatan	36	8.11	8.50	8.3374	.11701
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

Biaya pakan memiliki nilai minimum sebesar 7,94 dan nilai maksimum sebesar 8,33. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8,1751 dan standar deviasi 0,11725 .

Biaya kandang memiliki nilai minimum sebesar 6,41 dan nilai maksimum sebesar 6,78. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 6,6072 dan standar deviasi variabel 0,11067.

Biaya pemeliharaan memiliki nilai minimum sebesar 5,99 dan nilai maksimum sebesar 6,42. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 6,2453 dan standar deviasi variabel sebesar 0,11708.

Pendapatan memiliki nilai minimum 8,11 sebesar dan nilai maksimum sebesar 8,50. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 8,13374 dan standar deviasi 0,11701.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *kolmogrov-smirnov*. Dengan ketentuan jika hasil uji *kolmogrov-smirnov*  $> 0,05$ , maka berdistribusi normal.

Tabel IV. 3  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		B.Pakan	B.Kandang	B.Pemeliharaan n	Pendapatan
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8.175148800	6.607206989	6.245306492	8.33736018
	Std. Deviation	.1172539248	.1106733947	.1170804016	.117008687
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.110	.141	.135
	Positive	.093	.102	.081	.090
	Negative	-.131	-.110	-.141	-.135
Test Statistic		.131	.110	.141	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.068 <sup>c</sup>	.095 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji normalitas pada tabel IV.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pendapatan sebesar 0,095 pakan sebesar 0,121 kandang sebesar 0,200 dan manajemen pemeliharaan sebesar 0,068. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel pendapatan, pakan, kandang, dan manajemen pemeliharaan berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas

dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai VIF > 5 maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel.

Tabel IV .4  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.257	.207		1.244	.222		
	B.Pakan	1.009	.051	1.011	19.830	.000	.222	4.508
	B.Kandang	-.023	.055	-.022	-.423	.675	.214	4.681
	B.Pemeliharaan	-.003	.028	-.003	-.099	.922	.724	1.382

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel IV.4 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* menunjukkan bahwa variabel bebas pakan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,222 dengan VIF sebesar 4,508. Kandang sebesar 0,214 dengan VIF sebesar 4,681 dan manajemen pemeliharaan sebesar 0,724 dengan VIF sebesar 1,382. Nilai dari masing-masing VIF masih kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama.

Gambar IV. 5  
 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.097	.137		-.707	.484		
	B.Pakan	-.019	.034	-.203	-.555	.583	.222	4.508
	B.Kandang	.036	.036	.367	.986	.331	.214	4.681
	B.Pemeliharaan	.004	.019	.042	.206	.838	.724	1.382

a. Dependent Variable: Abs\_res  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV .6  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.980	.0166294015	1.762

a. Predictors: (Constant), B.Pemeliharaan, B.Pakan, B.Kandang

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV .6 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,762, artinya  $-2 < 1,762 < +2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 4. Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV. 7  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.257	.207		1.244	.222		
B.Pakan	1.009	.051	1.011	19.830	.000	.222	4.508
B.Kandang	-.023	.055	-.022	-.423	.675	.214	4.681
B.Pemeliharaan	-.003	.028	-.003	-.099	.922	.724	1.382

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Uji regresi linier berganda pada tabel IV.7 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$P = 0,592 + 1,009BP - 0,023BK - 0,003BPM + e$$

Dimana:

a = Konstanta

P = Pendapatan

e = Error

BP = Biaya pakan

BK = Biaya kandang

BPM = Biaya Pemeliharaan

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 0,592, artinya jika biaya pakan (BP), biaya kandang (BK) dan biaya pemeliharaan (BPM) ditiadakan, maka pendapatan sebesar 0,592.
- b. Nilai koefisien regresi variabel biaya pakan ( $b_1$ ) nilainya positif sebesar 1,009 artinya bahwa setiap peningkatan biaya pakan sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 1,009.
- c. Nilai koefisien regresi variabel biaya kandang ( $b_2$ ) nilainya negatif sebesar -0,023 artinya bahwa setiap peningkatan biaya kandang sebesar 1 rupiah, maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,023.

d. Nilai koefisien regresi variabel biaya pemeliharaan ( $b_3$ ) nilainya negatif sebesar -0,003 artinya bahwa setiap peningkatan BPM sebesar 1 rupiah, maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,003.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial biaya pakan (BP), biaya kandang (BK) dan biaya pemeliharaan(BPM) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan pada ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel IV. 8  
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.257	.207		1.244	.222		
	B.Pakan	1.009	.051	1.011	19.830	.000	.222	4.508
	B.Kandang	-.023	.055	-.022	-.423	.675	.214	4.681
	B.Pemeliharaan	-.003	.028	-.003	-.099	.922	.724	1.382

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Dari tabel IV.8 dapat dianalisis nilai t hitung dan t tabel dari setiap variabel bebas (biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan) terhadap variabel terikat (pendapatan) sebagai berikut.

Hipotesis:

1) Pengaruh biaya pakan (BP) terhadap pendapatan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen biaya pakan adalah sebesar 19,830 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (36-3-1) = 32$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,036. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (19,830 > 2,036)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya biaya pakan berpengaruh terhadap pendapatan.

2) Pengaruh biaya kandang (BK) terhadap pendapatan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen biaya kandang adalah sebesar -0,423 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (36-3-1) = 32$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,036. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,423 < 2,036)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya biaya kandang tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

3) Pengaruh biaya pemeliharaan (BPM) terhadap pendapatan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen biaya pemeliharaan adalah sebesar -0,099 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (36-3-1) = 32$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,036. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,099 < 2,036)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah biaya pakan, biaya kandang dan biaya pemeliharaan berpengaruh simultan atau tidak terhadap pendapatan pada PT. Indojaya Agrinusa. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1)  $H_0$  ditolak : jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  diterima : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel IV.9  
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.470	3	.157	566.937	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.009	32	.000		
	Total	.479	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), B.Pemeliharaan, B.Pakan, B.Kandang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji simultan pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 566,937 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $36 - 3 - 1 = 32$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 2,900$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 566,937 > 2,900$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa biaya pakan (BP), biaya kandang (BK) dan biaya pemeliharaan (BPM) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pada ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.980	.0166294015	1.762

a. Predictors: (Constant), B.Pemeliharaan, B.Pakan, B.Kandang

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai  $R^2$  adalah 0,982 atau sama dengan 98,2%, artinya bahwa biaya pakan (BP) biaya kandang (BK) dan biaya pemeliharaan (BPM) mampu menjelaskan variabel dependen atau pendapatan sebesar 98,2%. Sedangkan sisanya 1,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi pendapatan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan) terhadap variabel dependen (pendapatan) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh biaya pakan (BP) terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t$  hitung untuk variabel independen biaya pakan adalah sebesar 19,830 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (36-3-1) = 32$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,036. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (19,830 > 2,036)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pakan berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini mendukung hipotesis pertama “terdapat pengaruh biaya pakan terhadap pendapatan secara parsial pada ternak ayam potong PT. Indojoya Agrinusa”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Aditia Dwi Mulyono, dkk. (2017) menyatakan bahwa biaya pakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Dimana teori yang mendasar yaitu faktor terbesar yang mempengaruhi biaya produksi adalah biaya pakan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa biaya pakan menjadi biaya yang dapat mengurangi pendapatan ternak.

### 2. Pengaruh Kandang Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t$  hitung untuk variabel independen biaya kandang adalah sebesar -0,423 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (36-3-1) = 32$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,036. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,423 < 2,036)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya biaya kandang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis

kedua “terdapat pengaruh biaya kandang terhadap pendapatan secara parsial pada PT. Indojoya Agrinusa.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Rita Yunus yang menyatakan bahwa biaya kandang walaupun tidak berpengaruh nyata namun menunjukkan tanda yang sesuai.

### 3. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t$  hitung untuk variabel independen biaya pemeliharaan adalah sebesar  $-0,099$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (36-3-1) = 32$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar  $2,036$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,099 < 2,036)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga “terdapat pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan secara parsial pada PT. Indojoya Agrinusa.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Aditya Dwi Mulyono, dkk, (2017) biaya pemeliharaan (OVK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak. Harga obat vaksin dan bahan kimia penunjang usaha ayam dinilai masih fluktuatif sehingga dapat mempengaruhi pendapatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Emokaro (2014) menyatakan bahwa biaya medikasi (obat dan vaksin) tidak berpengaruh nyata terhadap profit yang diterima oleh perusahaan ayam.

### 4. Pengaruh Biaya Pakan, Biaya Kandang dan Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 566,937. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 566,937 > 2,900$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa biaya pakan, biaya kandang dan biaya pemeliharaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan pada PT. Indojaya Agrinusa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rita Yunus yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara biaya pakan, biaya kandang dan biaya pemeliharaan terhadap pendapatan.

#### E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan ternak ayam potong PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh biaya pakan secara parsial terhadap pendapatan PT. Indojaya Agrinusa dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $19,830 > 2,036$ ) untuk nilai signifikansi adalah sebesar ( $0,00 < 0,05$ ).
2. Tidak terdapat pengaruh biaya kandang secara parsial terhadap pendapatan PT. Indojaya Agrinusa dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,423 < 2,036$ ) untuk nilai signifikansi adalah sebesar ( $0,675 > 0,05$ ).
3. Tidak terdapat pengaruh biaya pemeliharaan secara parsial terhadap pendapatan PT. Indojaya Agrinusa dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,099 < 2,036$ ) untuk nilai signifikansi adalah sebesar ( $0,922 > 0,05$ ).
4. Terdapat pengaruh biaya pakan, biaya kandang, dan biaya pemeliharaan secara simultan terhadap pendapatan PT. Indojaya Agrinusa dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $566,937 > 2,900$ ) untuk nilai signifikansi adalah sebesar ( $0,000 < 0,05$ ).

#### B. Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pendapatan usaha ternak ayam potong yaitu peternak seharusnya bisa

meminimalisir pemberian pakan, dan obat-obatan sehingga mengurangi biaya pengeluaran. Peternak dapat menggunakan obat-obatan tradisional sehingga biaya pemeliharaan ternak tidak terlalu tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2014.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Dwi Suwiknyo, *Ayat – Ayat Dan Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2013.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pusat Pelajar Offset, 2004.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktisi Memahami Penelitian* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011.
- Prathama Ramadhan, dkk, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: UI, 2006.
- Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.

Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.

### **Sumber Jurnal**

Aditia Dwi Mulyono, dkk. “Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Sukarejo Kabupaten Kendal”, dalam *Jurnal Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro* 18 November 2017.

Iskayani, dkk. “Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros” dalam *Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar*, Volume 2 Nomor 2, 2016.

Ni Kadek Lia Lestariasih & Ketut Sudiana Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Telur Ayam Buras Di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.8, No.2 Februari 2019.

### **Sumber Skripsi**

Bagi Kita Afriyenti Br Surbakti, “Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Fase Starter Di CV. Berkah Putra Chicken Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor Jawa Barat” Skripsi, Universitas Diponegoro, 2017.

Budi Wahyono “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Hapsari Hayu Windi “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Ras Pedaging POola Kemitraan Dan Mandiri Di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor” Skripsi, ITB, 2013.

Huda Alfin Faradisa, “Evaluasi Kecukupan Nutrien Pada Ransum Ayam Broiler Di Peternakan CV. Perdana Putra Chiicken Bogor” Skripsi, Universitas Diponegoro, 2009.

Huda Sholikin “Manajemen Pemeliharaan Ayam Broiler Di Peternakan UD Hadi PS Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo” Skripsi, Universitas sebelas Maret Jakarta, 2011.

Islami Rahmi, “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (kubek) Melati Di Kabupaten Banten*” Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2014.

Leni Novita, “Hubungan Lokasi Usaha Dagang Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Senggol Kecamatan Tampan Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Syariah” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.

Mai Hendrizal, “Performans Produksi Ayam Broiler Yang Dipelihara Dengan Kepadatan Kandang Yang Berbeda” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.

Ridwan, “Analisis Risiko Pendapatan Dan Produksi Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar (Study Kasus : Peternakan M. Dg Situju di Desa Punaga)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.

Rita Yunus, “Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedagang Pola Kemitraan Dan Mandiri Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.” Tesis: Universitas Diponegoro Semarang, 2009.

### **Sumber Wawancara**

Hasil wawancara dengan Hadijah Sitompul.

Hasil wawancara dengan Khairul Basri.

Hasil wawancara dengan Ramos Hidayat.

### **Sumber Lainnya**

<http://www.caraternak.info/2017/07/faktor-penting-yang-menentukan.html>, diakses pada Senin, 10 Juli 2017.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I. Nama : Uba Lisnawati  
Nim : 15 402 00026  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 25 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Kol. Sugiono No. 26, Sitamiang  
Padangsidempuan  
Agama : Islam  
No. Telp : 0822 7747 6511
- II. Nama Orangtua  
Nama Ayah : Hasan Harahap  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Darama  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jln. Kol. Sugiono No. 26, Sitamiang  
Padangsidempuan

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2002-2003 : TK Pertiwi Padangsidempuan
2. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200103 Padangsidempuan
3. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 3 Padangsidempuan
4. Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
5. Tahun 2015-2020 : S-1 Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan

Lampiran 1

Data Laporan Keuangan PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan  
Batunadua Selama IX Periode

Nama Kandang	Periode	Pakan	Kandang	M. Pemeliharaan	Pendapatan
Hadijah Sitompul	1	Rp 111,945,000	Rp 2,785,000	Rp 1,341,146	Rp 155,057,919
	2	Rp 90,142,500	Rp 2,850,000	Rp 1,831,524	Rp 135,095,365
	3	Rp 110,512,500	Rp 3,418,000	Rp 1,591,515	Rp 159,457,171
	4	Rp 114,787,500	Rp 2,676,000	Rp 980,082	Rp 165,742,494
	5	Rp 87,355,000	Rp 2,560,000	Rp 1,066,210	Rp 130,066,734
	6	Rp 117,270,000	Rp 3,790,000	Rp 1,114,006	Rp 177,627,603
	7	Rp 93,600,000	Rp 3,100,000	Rp 1,364,902	Rp 136,879,792
	8	Rp 102,825,000	Rp 2,857,000	Rp 1,440,782	Rp 144,106,814
	9	Rp 153,465,000	Rp 3,960,000	Rp 2,366,894	Rp 229,144,320
Hadijah Sitompul 2	1	Rp 134,575,000	Rp 3,485,000	Rp 1,827,363	Rp 196,705,396
	2	Rp 130,762,500	Rp 3,632,000	Rp 2,224,678	Rp 197,145,921
	3	Rp 134,400,000	Rp 3,843,000	Rp 2,178,093	Rp 196,117,906
	4	Rp 130,087,500	Rp 3,210,000	Rp 1,795,104	Rp 191,954,276
	5	Rp 134,982,500	Rp 3,650,000	Rp 1,590,645	Rp 200,519,250
	6	Rp 137,988,750	Rp 3,540,000	Rp 1,821,856	Rp 196,615,562
	7	Rp 128,640,000	Rp 3,228,000	Rp 1,520,183	Rp 183,966,244
	8	Rp 115,755,000	Rp 3,535,000	Rp 1,613,635	Rp 160,121,791
	9	Rp 129,460,000	Rp 3,982,000	Rp 1,862,647	Rp 188,105,472
Ramos Hidayat Sitompul	1	Rp 207,185,000	Rp 5,845,000	Rp 1,944,812	Rp 288,116,498
	2	Rp 177,997,500	Rp 5,720,000	Rp 2,587,146	Rp 259,120,104
	3	Rp 212,925,000	Rp 5,734,000	Rp 2,160,757	Rp 313,551,103
	4	Rp 215,812,500	Rp 4,915,000	Rp 2,065,039	Rp 314,940,350
	5	Rp 187,502,500	Rp 5,125,000	Rp 2,037,154	Rp 277,114,174
	6	Rp 173,150,000	Rp 5,345,000	Rp 1,635,112	Rp 277,782,234
	7	Rp 177,955,000	Rp 4,479,000	Rp 1,022,208	Rp 259,093,636
	8	Rp 197,760,000	Rp 4,963,000	Rp 2,210,836	Rp 270,638,983
	9	Rp 155,340,000	Rp 4,336,000	Rp 2,143,802	Rp 222,294,142
Khairul Basri Sitompul	1	Rp 214,140,000	Rp 5,839,000	Rp 1,150,971	Rp 302,441,513
	2	Rp 193,897,500	Rp 5,965,000	Rp 2,631,432	Rp 251,140,451
	3	Rp 195,750,000	Rp 5,511,000	Rp 2,110,758	Rp 290,434,729

	4	Rp 183,075,000	Rp 5,200,000	Rp 2,186,441	Rp 268,480,812
	5	Rp 202,265,000	Rp 5,344,000	Rp 2,033,126	Rp 298,273,851
	6	Rp 198,200,000	Rp 3,548,000	Rp 2,251,088	Rp 304,336,482
	7	Rp 170,690,000	Rp 4,552,000	Rp 2,446,584	Rp 248,645,291
	8	Rp 197,325,000	Rp 4,560,000	Rp 1,933,423	Rp 279,438,274
	9	Rp 156,225,000	Rp 3,269,000	Rp 1,386,516	Rp 229,172,313

Lampiran 2

Hasil Log Data Laporan keuangan PT. Indojaya Agrinusa Kecamatan  
Padangsidempuan Batunadua Selama IX Periode

Nama Kandang	Periode	Pakan	Kandang	Men	Pend
Hadijah Sitompul	1	8.049004701	6.4448252	6.127476059	8.190493951
	2	7.954929599	6.45484486	6.262812614	8.130640449
	3	8.043411404	6.533772058	6.201810736	8.202644055
	4	8.059894597	6.427486109	5.991262413	8.21943387
	5	7.941287768	6.408239965	6.027842751	8.114166235
	6	8.069186925	6.57863921	6.04688753	8.249510455
	7	7.971275849	6.491361694	6.13510147	8.136339337
	8	8.012098718	6.45591024	6.158598274	8.158684517
	9	8.186009344	6.597695186	6.374178809	8.360109096
Hadijah Sitompul 2	1	8.128964388	6.542202782	6.261824827	8.293816274
	2	8.116483215	6.56014584	6.34726716	8.294787796
	3	8.128399269	6.584670384	6.338076419	8.292517248
	4	8.114235568	6.506505032	6.254089615	8.283197791
	5	8.130277467	6.562292864	6.201573265	8.302156072
	6	8.139843681	6.549003262	6.260514047	8.293617889
	7	8.109376031	6.508933526	6.181895872	8.264738142
	8	8.063539759	6.548389418	6.207805305	8.204450439
	9	8.112135603	6.600101256	6.270130557	8.274401429
Ramos Hidayat Sitompul	1	8.31635831	6.766784515	6.288877626	8.459568127
	2	8.250413903	6.757396029	6.412820938	8.413501109
	3	8.328226656	6.758457689	6.334605929	8.496308333
	4	8.334076596	6.691523522	6.314928258	8.498228306
	5	8.273007063	6.70969387	6.309023861	8.44265874
	6	8.238422496	6.72794771	6.213547506	8.443704466
	7	8.250310195	6.651181062	6.009539276	8.413456746
	8	8.296138453	6.695744275	6.344556528	8.432390353
	9	8.191283301	6.637089274	6.331184672	8.346928018
Khairul Basri Sitompul	1	8.330697798	6.766338475	6.061064381	8.480641402
	2	8.28757221	6.775610448	6.420192152	8.39991667
	3	8.291701771	6.741230411	6.324438444	8.463048546
	4	8.262629043	6.716003344	6.339737763	8.428913253
	5	8.305920739	6.727866449	6.308164294	8.474615181
	6	8.29710365	6.549983611	6.352392473	8.483354016

	7	8.232208078	6.658202253	6.388560131	8.395580239
	8	8.295182111	6.658964843	6.286326881	8.44628589
	9	8.193750533	6.514414921	6.141924886	8.360162148

Lampiran 3  
 Hasil Uji Spss versi 23.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
B.Pakan	36	7.9412878	8.3340766	8.175148800	.1172539248
B.Kandang	36	6.4082400	6.7756104	6.607206989	.1106733947
B.Pemeliharaan	36	5.9912624	6.4201922	6.245306492	.1170804016
Pendapatan	36	8.1141662	8.4982283	8.337360183	.1170086872
Valid N (listwise)	36				

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		B.Pakan	B.Kandang	B.Pemeliharaan	Pendapatan
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8.175148800	6.607206989	6.245306492	8.337360183
	Std. Deviation	.1172539248	.1106733947	.1170804016	.1170086872
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.131	.110	.141	.135
	Positive	.093	.102	.081	.090
	Negative	-.131	-.110	-.141	-.135
Test Statistic		.131	.110	.141	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.068 <sup>c</sup>	.095 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.980	.0166294015	1.762

- a. Predictors: (Constant), B.Pemeliharaan, B.Pakan, B.Kandang
- b. Dependent Variable: Pendapatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.470	3	.157	566.937	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.009	32	.000		
	Total	.479	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), B.Pemeliharaan, B.Pakan, B.Kandang

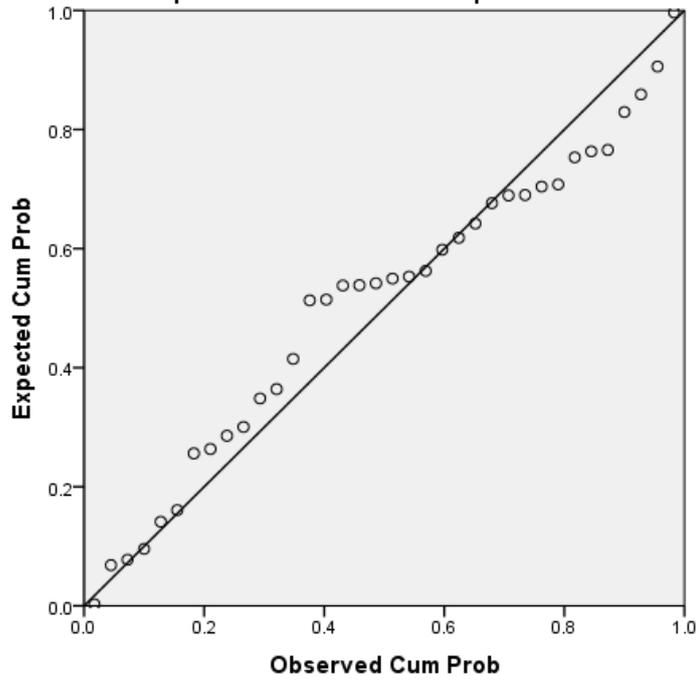
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.257	.207		1.244	.222		
	B.Pakan	1.009	.051	1.011	19.830	.000	.222	4.508
	B.Kandang	-.023	.055	-.022	-.423	.675	.214	4.681
	B.Pemeliharaan	-.003	.028	-.003	-.099	.922	.724	1.382

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Pendapatan**



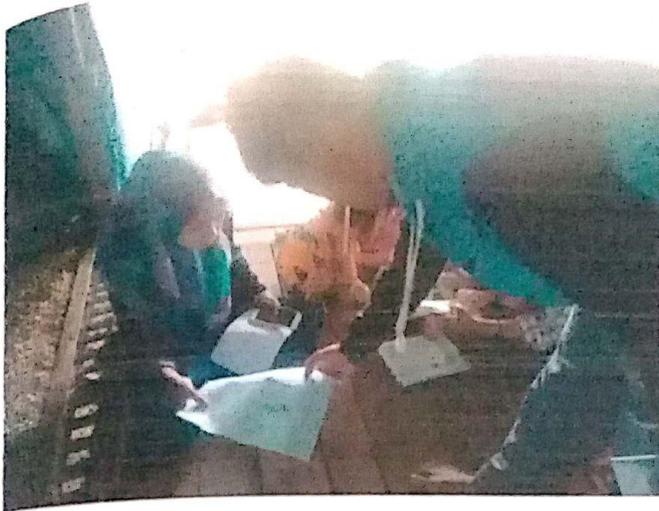
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.097	.137		-.707	.484		
B.Pakan	-.019	.034	-.203	-.555	.583	.222	4.508
B.Kandang	.036	.036	.367	.986	.331	.214	4.681
B.Pemeliharaan	.004	.019	.042	.206	.838	.724	1.382

a. Dependent Variable: Abs\_res

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Khairul Basri Sitompul



Wawancara dengan Ibu Hadijah



Wawancara dengan Bapak Ramos Hidayat



Gambar ayam dalam kandang



Gambar kandang dalam keadaan kosong/ menunggu kedatangan bibit

# REKAPITULASI HASIL PEMELIHARAAN PETERNAK

No. Siklus F0010000005

GRINUSA – PADANG SIDEMPUAN  
 RAMOS HIDAYAT SITOMPUL  
 HARDAMEAN HARAHAP

Tgl Proses: 20-Nov-2019  
 Tgl Cetak: 27-Dec-2019  
 Jam Cetak: 03:12:40

No. Bar	Jumlah	Nama Barang	Keterangan	Harga	Total
	7,500.00 EK	DOC		7,165	53,737,500
<b>Total</b>	<b>7,500 EK</b>				<b>53,737,500</b>
	2,250.00 KG	MT - PRE STARTER		8,400	18,900,000
	750.00 KG	MT - STARTER		8,400	6,300,000
	3,000.00 KG	MT - STARTER		8,400	25,200,000
	2,500.00 KG	MT - STARTER		8,400	21,000,000
	4,000.00 KG	MT - FINISHER		8,100	32,400,000
	2,000.00 KG	MT - FINISHER		8,100	16,200,000
	500.00 KG	MT - FINISHER	Dari LENI HASTIFA	8,100	4,050,000
	5,000.00 KG	MT - FINISHER		8,100	40,500,000
	4,000.00 KG	MT - FINISHER		8,100	32,400,000
	2,000.00 KG	MT - FINISHER		8,100	16,200,000
	-1,900.0 KG	MT - FINISHER	Ke FAUZIE FAHMI	8,100	(15,390,000)
<b>Total</b>	<b>24,100 KG</b>				<b>197,760,000</b>
<b>Total (OVK)</b>					
	15.00 BKS	MOXYCOLIGRIN HC @ 100 GR		42,350	635,250
	20.00 BKS*	DURACOLD @ 100 GRAM		18,997	379,940
	20.00 BKS	DURACOX HC @ 100 GR		12,066	241,320
	2.00 BKS	KAPORIT @ 1 KG		37,994	75,988
	1.00 JRG	BKC 50% @ 1 KG		68,970	68,970
	2.00 JRG	SORBITOL @ 1 LT		26,620	53,240
	2.00 JRG	SORBITOL @ 1 LT		174,240	174,240
	1.00 BTL	VIGOSINE @ 1 LT		72,600	145,200
	2.00 JRG	AGRICID @ 1 LT		14,520	145,200
	10.00 BKS	ASTRESVIT @ 100 GR		35,473	212,838
	6.00 BKS	VITAKUR @ 250 GR		15,730	78,650
	5.00 BKS	AGRICARIVIT @ 100 GR			2,210,836
<b>Total</b>					<b>2,210,836</b>
			<b>Total DOC, MT, dan OVK</b>		<b>253,708,336</b>

Disetujui Oleh,

( RAMOS HIDAYAT SITOMPUL )  
 Peternak

( YEHEKIEL BA GINTING )  
 Kepala Unit

	Aktual	Standard	Selisih
	7,282		
	14,329.50		
	1.97		
	1.682	1.742	(0.060)
	2.91	6.50	3.59
	32.84		
Pemeliharaan	346		

	Rp	Rp/Kg
7,500 Ekor	53,737,500	3,750
24,100 Kg	197,760,000	13,801
84.00 Unit	2,210,836	154
190 x 14,329.5 Kg	2,722,605	190
	256,430,941	17,895
Ayam Besar	270,638,983	18,887

Total Ayam Besar	270,638,983
Total Sapronak	253,708,336
Pendapatan	16,930,653
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>	
Prestasi 190 X 14,329.5 Kg	2,722,605

Jumlah Pendapatan Lain-Lain	2,722,605
Pendapatan/Potongan	

Jumlah	0
Pendapatan Bersih	19,653,258

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor  
2/tn.14/G/1/G.6/PP.01.1/02/2020 tanggal 04 Maret 2020, setelah memperhatikan hasil ujian  
mahasiswa

Nama : UBA LISNAWATI  
NIM : 1540200026  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN  
munaqasyah FCB IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah ....73,75.....B.....

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah  
dipkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

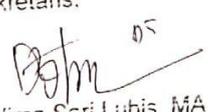
PUJIAN : 3,51 – 4,00  
SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50  
MEMUASKAN : 2,76 – 3,00  
CUKUP : 2,00 – 2,75  
TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,22<sup>05</sup> Oleh karena itu kepadanya diberikan hak  
gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang  
bertanya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 718

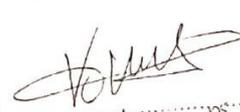
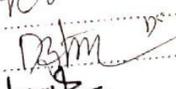
Padangsidimpuan, 05 Maret 2020  
Panitia Ujian Munaqasyah

Sekretaris.

  
Delima Sari Lubis, MA  
NIP : 198405122014032002

  
Kamaluddin, M.Ag  
196511021991031001

Penguji  
Kamaluddin, M.Ag  
Delima Sari Lubis, MA  
Lisnawati, MA  
Fizzen, M.Si

  
1. ....  
  
2. ....  
  
3. ....  
  
4. ....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4070/In.14/G.1/PP.00.9/12/2019  
Lampiran :  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

20 Desember 2019

Yth. Bapak/Ibu:  
1. Kamaluddin : Pembimbing I  
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Uba Lisawati  
NIM : 1540200026  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi  
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus Ternak Ayam Potong PT. Indo Jaya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an, Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4073/In.14/G.1/TL.00/12/2019  
Hal : Mohon Izin Riset

20 Desember 2019

Yth; PT. Indo Jaya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Uba Lisnawati  
NIM : 1540200026  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ternak Ayam Potong (Studi Kasus Ternak Ayam Potong PT. Indo Jaya Agrinusa Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua)** ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



**JAPFA**  
**PT. INDOJAYA AGRINUSA**

Jl. Raya Medan - Tj. Morawa Km. 12,8, Desa Bangunsari Kab. Deli Serdang. Medan (20362), Indonesia  
Tel : (62-61) 7940211 Fax : (62-61) 7940223 Website : www.japfacomfeed.co.id E-mail : inusa@indosat.net.id



Padangsidempuan, 15 Januari 2020

No. Ref : 01/PGA-IJA/CF-PSP/II/2020  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Surat Izin Riset

Kepada Yth:  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan  
Di - Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak/Ibu Nomor 4073/In.14/G.1/TL.00/12/2019, tentang permohonan riset guna memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi dengan judul " **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Temak Ayam Potong (Studi Kasus Temak Potong PT. Indojoya Agrinusa Kecamatan Padangsidempuan Batunadua** ". Dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Siswa	Nim	Prodi/Jurusan
1	Uba Lisnawati	1540200026	Ekonomi Syariah

Untuk Melakukan Riset di PT. Indojoya Agrinusa Jl. Raja Inal Siregar No.59 A, Kecamatan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Yeheskiel Bobby Anggara Ginting**  
Head Of Unit Padangsidempuan

cc: File

Scanned with CamScanner